

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian serta hasil penelitian yang telah di paparkan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Sebelum diberikannya layanan informasi teknik *cinema therapy* kondisi interaksi sosial siswa kelas VIII-A di SMP IT UMMI A'yuni Perbaungan terdapat 28 siswa dengan interaksi sosial rendah yang berarti terdapat 87,5 % siswa kelas VIII-A SMP IT UMMI A'yuni yang memiliki *interaksi sosial* rendah sebelum diberikan perlakuan dan terdapat 4 siswa dengan interaksi sosial sedang yang berarti terdapat 12,5% siswa memiliki interaksi sosial sedang sebelum di berikan perlakuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase *pre-test* terbesar hasil interaksi sosial siswa kelas VIII-A SMP IT UMMI A'yuni berada pada kategori rendah.
2. Setelah menerima pelaksanaan layanna informasi di SMP IT UMMI A'yuni Perbaungan menunjukkan bahwa kondisi interaksi sosial siswa kelas VIII-A mengalami perubahan pada perlakuan terdapat 7 siswa dengan interaksi sosial sedang yang berarti terdapat 21,875% siswa kelas VIII-A SMP IT UMMI A'yuni yang memiliki interaksi sosial sedang dan 26 siswa dengan interaksi sosial tinggi yang berarti 78,125% yang memiliki interaksi sosial tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa persentase *post-test* terbesar hasil interaksi sosial siswa kelas VIII- A SMP IT UMMI A'yuni berada pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan layanan informasi teknik *cinema therapy* terhadap interaksi sosial siswa yang dibuktikan dengan rata-rata *pre-test* dan *pos-test* serta hasil uji t yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan interaksi sosial siswa agar dapat mengatasi permasalahan interaksi sosial yang muncul pada siswa agar segera diberikan penanganan sebagai solusi yang tepat dalam meningkatkan interaksi sosial siswa dan memperkuat dan lebih memperhatikan pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah dengan memberikan jam bagi guru BK dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan saat pelaksanaan bimbingan konseling.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini guru bimbingan konseling diharapkan dapat membuat program khusus untuk meningkatkan interaksi sosial siswa, merencanakan pelaksanaan layanan informasi yang terjadwal, dan memberikan layanan dengan teknik khusus yang maksimal dan berkualitas sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam dirinya.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi referensi yang berhubungan dengan bimbingan konseling khususnya padalayanan informasi teknik cinema therapy terhadap interaksi sosial, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan kajian bagi peneliti lain untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan resiliensi akademik. Peneliti lainnya juga dapat melakukan penelitian menggunakan teknik lain untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan interaksi sosial siswa .